

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis penelitian Pemetaan *Stakeholders* dalam Pembangunan *Sustainable Ecotourism* di Desa Glawan, Kecamatan Pabelan, Kabupaten Semarang yang telah dilakukan oleh Peneliti, 10 informan penelitian yang ditemukan di lokasi penelitian dapat diklasifikasikan ke dalam empat jenis *stakeholders* dengan pengaruh kepentingan dan peran sebagai berikut:

1. Pemerintah, *stakeholders* yang teridentifikasi ke dalam unsur tersebut pada proses pelaksanaan kerjasama pengembangan Desa Wisata Glawan menjadi wisata *ecotourism* berkelanjutan adalah Pemerintah Desa Glawan. Pemerintah Desa Glawan merupakan *stakeholders* yang memiliki pengaruh dan kepentingan sebagai *Contest Setter* dan *Keyplayers* serta menjadi *stakeholders* yang berperan sebagai *Policy Creator* dan *Coordinator*.
2. Industri, *stakeholders* yang teridentifikasi ke dalam unsur tersebut pada proses pelaksanaan kerjasama pengembangan Desa Wisata Glawan menjadi wisata *ecotourism* berkelanjutan adalah PT Pertamina Lubricants SR IV. PT Pertamina Lubricants SR IV merupakan *stakeholders* yang memiliki pengaruh dan kepentingan sebagai *Keyplayers* dan *Subjects* serta menjadi *stakeholders* yang berperan sebagai *Policy Creator* dan *Facilitator*.

3. Akademisi, *stakeholders* yang teridentifikasi ke dalam unsur tersebut pada proses pelaksanaan kerjasama pengembangan Desa Wisata Glawan menjadi wisata *ecotourism* berkelanjutan adalah Dosen Universitas Diponegoro. Dosen Universitas Diponegoro merupakan *stakeholders* yang memiliki pengaruh dan kepentingan sebagai *Subjects* serta menjadi *stakeholders* yang berperan sebagai *Facilitator* dan *Coordinator*.
4. Masyarakat, *stakeholders* yang teridentifikasi ke dalam unsur tersebut pada proses pelaksanaan kerjasama pengembangan Desa Wisata Glawan menjadi wisata *ecotourism* berkelanjutan, diantaranya sebagai berikut:
 - a. Pokdarwis Trikartika Glawan, sebagai *stakeholders* yang memiliki pengaruh dan kepentingan sebagai *Keyplayers* serta menjadi *stakeholders* yang berperan sebagai *Implementor* dan *Accelerator*.
 - b. Pengelola Rumah Wisata Edukasi Desa Glawan, sebagai *stakeholders* yang memiliki pengaruh dan kepentingan sebagai *Contest Setter* serta menjadi *stakeholders* yang berperan sebagai *Implementor* dan *Accelerator*.
 - c. Ibu PKK Desa Glawan, sebagai *stakeholders* yang memiliki pengaruh dan kepentingan sebagai *Subjects* serta menjadi *stakeholders* yang berperan sebagai *Implementor* dan *Accelerator*.
 - d. Pemuda Karang Taruna Desa Glawan, sebagai *stakeholders* yang memiliki pengaruh dan kepentingan sebagai *Subjects* serta menjadi *stakeholders* yang berperan sebagai *Implementor* dan *Accelerator*.

4.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian Pemetaan *Stakeholders* dalam Pembangunan *Sustainable Ecotourism* di Desa Glawan, Kecamatan Pabelan, Kabupaten Semarang yang telah dilakukan oleh Peneliti, saran yang dapat diberikan peneliti kepada *stakeholders* yaitu sebagai berikut:

1. Pemerintah Desa Glawan

Pemerintah Desa Glawan dalam menyikapi hasil pemetaan *stakeholders* yang menunjukkan bahwa dalam kegiatan perencanaan pengembangan Desa Wisata Glawan menjadi wisata *ecotourism* berkelanjutan, Pemerintah Desa Glawan memiliki kepentingan yang rendah, hal yang dapat diupayakan Pemerintah Desa Glawan sebagai berikut:

- a. Terlibat aktif dalam memberikan masukan perencanaan pengembangan desa wisata dengan jangka waktu tertentu yang disesuaikan dengan kondisi *rill* yang dihadapi Desa Glawan.
- b. Melakukan pemetaan sumber daya potensial desa yang dapat dikelola menjadi destinasi wisata baru yang menarik untuk paket wisata Desa Wisata Glawan.
- c. Menjadi pengawas aktif dalam pertemuan rutin setiap bulan bersama para pengelola kegiatan wisata di Desa Glawan untuk melakukan evaluasi program pelaksanaan wisata. Melalui cara ini harapannya Pemerintah Desa Glawan dapat membuat kebijakan desa yang mendukung pertumbuhan perekonomian masyarakat desa yang diperoleh dari pelaksanaan daya tarik wisata yang ada di Desa Glawan.

2. PokDarWis Trikartika Glawan

PokDarWis Trikartika Glawan dalam menyikapi hasil pemetaan *stakeholders* yang menunjukkan bahwa dalam kegiatan perencanaan pengembangan Desa Wisata Glawan menjadi wisata *ecotourism* berkelanjutan, PokDarWis Trikartika Glawan memiliki kepercayaan diri yang rendah sehingga mereka belum dapat mengetahui besarnya pengaruh kekuatan yang mereka miliki yang menyebabkan ketidakmandirian pemikiran dalam merencanakan pengembangan Desa Wisata Glawan kedepannya, hal yang dapat diupayakan PokDarWis Trikartika Glawan sebagai berikut:

- a. Meningkatkan jumlah waktu pertemuan rapat untuk menyusun perencanaan pengembangan Desa Wisata Glawan dalam beberapa jangka waktu.
- b. Meningkatkan komunikasi dan ruang diskusi yang tidak terbatas ruang dan waktu melalui pembuatan WA Group koordinasi pengembangan Desa Wisata Glawan.
- c. Melatih kemampuan dalam mengambil keputusan dengan memahami kemungkinan segala risiko yang hadir agar mampu membuat solusi dari kemungkinan risiko yang terjadi.
- d. Terlibat dalam diskusi aktif dengan penuh rasa percaya diri untuk menjelaskan kondisi terakhir pengembangan desa wisata yang sedang dihadapi karena PokDarWis sebagai implementor utama manajemen pelaksanaan harian desa wisata.

- e. Mengupayakan membuat minimal 1 topik yang ingin didiskusikan saat rapat pertemuan bersama *stakeholders* lainnya.

3. *Stakeholders* dalam Kerjasama

Stakeholders yang terlibat di dalam pelaksanaan kerjasama pengembangan Desa Wisata Glawan menjadi wisata *ecotourism* berkelanjutan harus memastikan keberhasilan dan keberlanjutan program pengembangan Desa Wisata Glawan sebagai destinasi wisata yang melaksanakan wisata edukasi belajar sambil bermain untuk pemberdayaan lingkungan. Terlaksananya kegiatan wisata dengan pemberdayaan lingkungan bertujuan untuk mengedukasi wisatawan menjadi bijak dalam penggunaan dan pengelolaan sumber daya yang tersedia agar keberadaannya dapat dinikmati generasi selanjutnya sehingga keselarasan hubungan antara manusia dengan lingkungan hidup dapat selalu terjaga.

Beberapa kegiatan yang dapat dilakukan oleh para *stakeholders* untuk memastikan keberhasilan dan keberlanjutan program pengembangan Desa Wisata Glawan menjadi wisata *ecotourism* berkelanjutan diantaranya yaitu:

- a. Melakukan peningkatan kapasitas keterampilan pengelola desa wisata melalui pelatihan dan pendidikan seperti manajemen wisata, promosi digital, dan standarisasi pemberian layanan kepada wisatawan sesuai dengan pelaksanaan kegiatan ekowisata yang berkelanjutan.
- b. *Stakeholders* melakukan komunikasi dengan baik terkait perencanaan pengelolaan kegiatan ekowisata keberlanjutan dalam beberapa jangka waktu ke depan di Desa Wisata Glawan.

- c. Melakukan pemberdayaan ekonomi lokal dalam mengembangkan inovasi produk wisata sesuai dengan konsep pelaksanaan ekowisata keberlanjutan di Desa Glawan melalui peran pemimpin yang adaptif dan visioner.
- d. Membuka Investasi untuk pengembangan dan pemeliharaan infrastruktur Desa Wisata Glawan.
- e. Melakukan monitoring dan evaluasi (monev) secara terjadwal untuk melihat pengembangan desa wisata dan penyesuaian program ekowisata keberlanjutan di Desa Glawan.